

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengertian Otomotif, istilah otomotif tidaklah asing bagi orang-orang yang menyukai kendaraan bermotor maupun kendaraan bermobil. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pengertian Otomotif adalah berhubungan dengan yang berputar dengan sendirinya seperti motor, dan sebagainya. Didalam teknik otomotif terdapat elemen mengenai mekanik, listrik, perangkat lunak, dan teknik keselamatan. Hal-hal tersebut diaplikasikan pada desain, pembuatan, dan pengoperasian pada kendaraan. Sudah banyak perusahaan, industri, atau instansi yang bergerak dibidang otomotif, salah satu instansi yang bergerak dibidang otomotif ialah CV Harris Mobil Surabaya.

Didalam CV Bengkel Harris Mobil Surabaya terdapat SOP yang telah dibuat dan disepakati bersama, SOP sendiri dibuat untuk memudahkan para mekanik ketika melaksanakan proses *tune-up*, SOP dibuat bertujuan untuk menerapkan kedisiplinan dan supaya mencapai hasil yang lebih baik dan maksimal.

Tune-up mobil injeksi adalah salah satu bentuk perawatan kendaraan yang bertujuan untuk mengembalikan performa kendaraan atau kinerja mesin bisa fit kembali. Dikarenakan pada saat penggunaan sehari-hari, kinerja mesin dapat dipastikan menurun akibat banyak faktor, seperti kualitas pelumas yang mulai encer, suhu tinggi pada mesin hingga komponen yang dapat menyebabkan kemacetan pada mesin. Jika *tune up* tidak dibekali atau diberikan SOP maka dapat dipastikan kendaraan atau mesin bekerja kurang maksimal. Maka dari itu setiap hampir semua bengkel atau perusahaan memiliki SOP yang telah dibuat dan disepakati bersama, dimana SOP sendiri bertujuan untuk memperoleh hasil kerja yang lebih maksimal, dan menghindari dari hal-hal yang tidak diinginkan atau seperti kecelakaan kerja.

Dengan memperhatikan bahaya yang atau hal-hal yang tidak diinginkan, Maka dari itu pembuatan atau penerapan SOP sangatlah penting untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan, baik kecelakaan kerja pada mekanik maupun kecelakaan bagi customer setelah melakukan service. Evaluasi perlu dilakukan jika dokumen

SOP yang sudah tertulis masih kurang efektif. Evaluasi pada dokumen SOP bertujuan untuk meningkatkan kinerja yang lebih efektif, efisien, dan mudah dipahami atau dimengerti.